BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

- 1. PT. Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang profitable yang terlihat dari rata-rata ROA (Return On Asset) selama periode 2006-2016 adalah 1.88% atau mencapai 2% setiap periode. Keuntungan (profit) tersebut dapat tercapai karena BSM menyalurkan sebagian besar dana yang dihimpunnya untuk pembiayaan dengan rata-rata tingkat FDR (financing to deposit ratio) sebesar 67.38%, LTA (liquid asset to total asset) sebesar 18.2% dan LAD (liquid asset to total deposit) sebesar 18.75%.
- 2. Pengujian hipotesis berdasarkan probabilitas F statistik membuktikan bahwa FDR, LTA dan LAD mempengaruhi ROA secara simultan. Hasil penelitian ini mendukung tiga penelitian sebelumnya. Besarnya pengaruh FDR, LTA dan LAD mempengaruhi ROA secara simultan terhadap ROA adalah 58.40%, sedangkan sisanya (42.60%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil perhitungan diperoleh estimasi model: ROA = 0.113 + 1.051 FDR 0.451 LTA 0.691 LAD.

Berdasarkan hasil penelitian ini, hal-hal yang dapat dilakukan Bank Syariah Mandiri adalah:

- 1. Bank Syariah Mandiri Merupakan lembaga intermediasi keuangan yang berperan untuk menghimpun dana dari masyarakat, juga menyalurkannya untuk pembiayaan. Berkaitan dengan pembiayaan yang disalurkan, Bank Syariah Mandiri sebaiknya meningkatkan Financing Deposit Ratio, tetapi tetap memperhatikan kebutuhan dana dan jumlah kewajiban lancarnya artinya Bank BSM boleh meningktakn pembiayaan tetapi juga harus tetap memperhtikan harta lancarnya guna menjaga kesetabilan operasional Bank Syariah Mandiri tersebut misalnya ketika Bank Syariah Mandiri memiliki dana sebesar Rp 100.000.000 maka sebaiknya yang disalurkan sebagai pembiayaan sebesar Rp 60.000.000, yang kemudian sisanya dijadikan sebagai cadangan ketika terjadi pencairan dana oleh nasabah secara tiba-tiba.
- 2. Dalam rangka meningkatkan profitabilitas dan berhubungan dengan risiko likuiditas, hal-hal yang dapat dilakukan Bank Syariah Mandiri adalah (1) mengurangi Liquid Asset to Total Deposit dan Liquid Asset to Total Asset, yang dapat diartikan dengan menambah investasi pada harta tidak lancar, tetapi tetap mempertahankan harta lancar atau ditingkatkan secara bertahap seiring dengan bertambahnya jumlah dana yang dihimpun. (2) meningkatkan Financing Deposit ratio, yang dapat diartikan dengan menambah penyaluran pembiayaan dan penghimpunan dana secara proporsional artinya ketika bank meningkatkan pembiayaan serta penghimpunan dana juga harus diikuti dengan menambah investasi pada harta tidak lancar serta meningkatkan secara bertahap harta lancar seiring dengan bertambahnya jumlah dana